

**PENGARUH STATUS SEKOLAH DAN JURUSAN TERHADAP NEM
BAHASA INDONESIA SISWA SMA LULUSAN
TAHUN 1985 / 1986
DI KABUPATEN NGAWI**



Oleh :

Harlyono

No. P : 41485035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

PENGARUH STATUS SEKOLAH DAN JURUSAN TERHADAP NEM BAHASA

INDONESIA SISWA SMA LULUSAN TAHUN 1985/1986

DI KABUPATEN NGAWI

PENGARUH STATUS SEKOLAH DAN JURUSAN TERHADAP HETI BAHASA
INDONESIA SISWA SMA LULUSAN TAHUN 1985/1986
DI KABUPATEN NGASI

TESIS

Majukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menempuh Ujian Sarjana Pendidikan

Oleh:

Mariyono

No. 41485035

FAKULTAS KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1987/1988

ABSTRAKSI

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Indonesia khususnya di SMA, bermacam-macam cara dapat ditempuh. Menurut hasil Seminar Politik Bahasa Nasional tahun 1975, salah satu cara yang tepat untuk ditempuh adalah melaksanakan penelitian terhadap masalah-masalah pengajaran Bahasa Indonesia dan jalan pemecahannya. Dengan dan lewat penelitian akan dapat diperoleh informasi yang dapat dipercaya tentang masalah-masalah pengajaran Bahasa Indonesia. Informasi yang demikian itu akan merupakan dasar-dasar yang kuat bagi usaha peningkatan mutu pengajaran Bahasa Indonesia.

Jika penelitian akan dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Indonesia di SMA yang perlu diprioritaskan sebagai sasaran penelitian adalah hasil Evaluasi Delajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS). Hasil atau nilai EBTANAS yang dimaksud adalah Nilai EBTANAS Murni atau disingkat menjadi NEM. NEM ini merupakan hasil final yang paling objektif dari pengajaran Bahasa Indonesia. Bagaimanakah hasil pengajaran Bahasa Indonesia yang dicapai selama ini, baik di sekolah negeri maupun swasta? Apakah ada perbedaan yang menyolok? Demikian pula apakah ada perbedaan NEM siswa jurusan IPA dengan jurusan IPS? Hal-hal itulah yang melatarbelakangi penelitian ini.

B. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:
1. Deskripsi perbedaan NEM Bahasa Indonesia antara siswa SMA Negeri dengan siswa SMA Swasta.
 2. Deskripsi perbedaan NEM Bahasa Indonesia antara siswa jurusan IPA dengan siswa jurusan IPS.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi perbandingan yang menggunakan metode Ex Post Facto. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, sedang pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

D. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 April sampai dengan tanggal 15 April 1987.

E. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Nilai EBTANAS Murni (NEM) Bahasa Indonesia siswa SMA Negeri dan Swasta lulusan tahun 1985/1986. Lokasi penelitian adalah semua SMA yang berada di wilayah Daerah Tingkat II Kabupaten Ngawi, dengan sampel sejumlah 200 siswa.

F. Pokok Hasil Penelitian

Dari data penelitian diperoleh rata-rata NEM siswa

SMA Negeri adalah 6,47, sedangkan rata-rata NEM siswa SMA Swasta adalah 4,90. Uji-t dari perbedaan antara NEM Bahasa Indonesia siswa SMA Negeri dengan siswa SMA Swasta memberikan gambaran sebagai berikut: nilai t -rasio = $13,4607 > t$ -tabel = 2,601 untuk taraf signifikansi 0,01. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara NEM siswa SMA Negeri dengan siswa SMA Swasta pada taraf signifikansi 0,01. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa NEM Bahasa Indonesia siswa SMA Negeri lebih baik dibandingkan NEM siswa SMA Swasta.

Rata-rata NEM Bahasa Indonesia siswa SMA jurusan IPA adalah 5,99, sedangkan rata-rata NEM Bahasa Indonesia siswa jurusan IPS adalah 5,37. Uji-t dari perbedaan antara NEM siswa jurusan IPA dengan siswa jurusan IPS memberikan gambaran sebagai berikut: nilai t -rasio = $3,9252 > t$ -tabel = 2,601 untuk taraf signifikansi 0,01. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara NEM Bahasa Indonesia siswa SMA jurusan IPA dengan siswa jurusan IPS pada taraf signifikansi 0,01. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa NEM Bahasa Indonesia siswa SMA jurusan IPA lebih baik dibandingkan NEM siswa jurusan IPS.

G. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian secara empiris dengan cara menganalisis data melalui teknik t -test dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siswa SMA Negeri mempunyai NEM Bahasa Indonesia lebih baik dibanding dengan siswa SMA Swasta. Dengan demikian status sekolah sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memperoleh NEM Bahasa Indonesia.
- b. Siswa SMA jurusan IPA mempunyai NEM Bahasa Indonesia lebih baik dibandingkan dengan siswa SMA dari jurusan IPS. Dengan demikian jurusan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memperoleh NEM Bahasa Indonesia.

H. Pembahasan Kesimpulan

Adanya siswa SMA Negeri mempunyai NEM Bahasa Indonesia lebih baik dibanding siswa SMA Swasta karena siswa SMA Negeri mempunyai tingkat kecerdasan yang relatif lebih tinggi dibanding siswa SMA Swasta. SMA Negeri mempunyai sarana belajar, guru-guru, suasana belajar, dan kedisiplinan lebih baik dibanding SMA Swasta sehingga lebih menunjang kegiatan proses belajar siswa.

Sedangkan adanya siswa jurusan IPA mempunyai NEM Bahasa Indonesia lebih baik daripada siswa jurusan IPS karena rata-rata siswa jurusan IPA mempunyai tingkat

kecerdasan (intelegenesi) yang lebih tinggi dibanding siswa dari jurusan IPS, sehingga sudah seajarnya bila dalam pelajaran Bahasa Indonesia pun siswa SMA jurusan IPA menunjukkan keunggulannya.

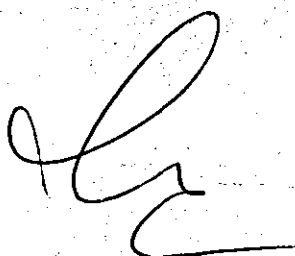
TPSIS : PENGARUH STATUS SEKOLAH DAN JURUSAN TERHADAP
NEM BAHASA INDONESIA SISWA SMA LULUSAN TAHUN
1985/1986 DI KABUPATEN NGAWI

Telah diuji dan dicahkan pada tanggal: 17 Desember 1986

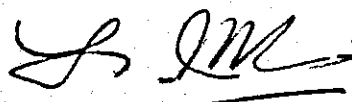
Oleh:



DR. HERMAN J. WALUYO, M.Pd.
Pembimbing



DR. HERMAN J. WALUYO, M.Pd.
Penguji I

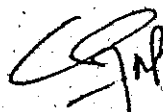


DRS. ST. MOELJONO, M.Pd.
Penguji II

Mengetahui:



DRS. ST. MOELJONO, M.Pd.
Dekan



DRS. SUWOTO
Ketua Program Studi

MOTTO:

Katakanlah, "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk menulis kalimat-kalimat (ilmu-ilmu) Tuhanmu, sungguh habislah lautan itu sebelum habis ditulis kalimat-kalimat (ilmu-ilmu) Tuhanmu, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu pula."

(Al Quraan, Surat

Al Kahfi, ayat:109)

Kenangan buat:

- 1. Ayah dan Ibuku;**
- 2. Adik-adikku: Tatik, Tini, Bambang,
Darmadi, Yayuk;**
- 3. Istriku tercinta, Siti Rochmanuwati.**

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr. wb.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk tesis ini. Tesis ini disusun berdasarkan data hasil penelitian di SMA sewilayah Kabupaten Ngawi. Penyusunan tesis yang berjudul: "Pengaruh Status Sekolah dan Jurusan terhadap NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Lulusan tahun 1985/1986 di Kabupaten Ngawi" ini mengalami beberapa hambatan karena pengetahuan penulis yang serba kurang. Namun, berkat usaha keras dan dorongan dari istri penulis serta saran pembimbing, maka tesis ini dapat terwujud seperti sekarang ini. Penulis menyadari sepenuhnya isi tesis ini masih jauh dari memuaskan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian negara Sarjana Pendidikan jenjang Strata Satu (S-1), program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, di STKIP Katolik Widya Mandala Madiun, pada tahun akademik 1987/1988.

Kemudian dengan terwujudnya tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan STKIP Katolik Widya Mandala Madiun;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Katolik Widya Mandala Madiun;

3. Bapak Doktor Herman J. Waluyo, K.Pd. yang dengan sabar dan tekun telah membimbing penulisan tesis ini;
4. Kepala Sekolah: SMA Negeri I Ngawi, SMA Karya Pembangunan Paron, SMA PGRI Geneng, SMA Panca Bhakti Kendal, yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian di sekolahnya;
5. Petugas perpustakaan, teman-teman, dan Bapak Kepala SDN Baderan I Geneng, yang telah membantu terwujudnya tesis ini;
6. Kedua orang tua, adik-adikku, dan terutama istriku tercinta, tanpa perhatian dan bantuan moral mereka, mustahil karya ilmiah ini dapat terwujud.

Semoga Allah SWT berkenan membalas budi baik mereka dan akhirnya tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Wasalamu alaikum wr. wb.

Mediun, Mei 1988

Hariyono

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Kegunaan Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENYUSUNAN HIPOTESIS	17
2.1 Tinjauan Kurikulum Bahasa Indonesia SMA Tahun 1975	17
2.2.1 Ruang Lingkup Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia SMA	17
2.1.2 Pembagian Waktu Studi Bahasa Indonesia untuk SMA	21
2.1.3 Tinjauan Kurikulum Bahasa Indonesia SMA Tahun 1984	23
2.1.3.1 Perubahan Program Jurusan pada Kurikulum 1984	28
2.1.3.2 Pembagian Waktu Studi Bahasa Indonesia pada Kurikulum 1984	29
2.1.3.3 Ruang Lingkup Pokok Bahasan Bahasa Indonesia Kurikulum 1984	30

Bab	Halaman
2.1.4 Struktur Soal EBTANAS Bahasa Indonesia..	31
2.2 Pengaruh Status Sekolah terhadap NEM Ba- hase Indonesia	32
2.2.1 Status Sekolah	32
2.2.2 Pengaruh Status Sekolah terhadap NEM ...	34
2.3 Pengaruh Jurusan terhadap NEM Bahasa Indo- nesia	39
2.3.1 Jurusan di SMA	39
2.3.2 Pengaruh Jurusan terhadap NEM Bahasa In- donesia	40
2.4 Penelitian yang Relevan	41
2.5 Kerangka Berpikir	41
2.6 Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Tujuan Operasional	44
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3 Metode Penelitian	45
3.4 Variabel Penelitian	45
3.5 Teknik Pengambilan Contoh	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	49
3.7 Instrumen Penelitian	50
3.8 Teknik Analisis Data	50
3.9 Hipotesis Statistik	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
4.1 Variabel yang Diteliti	53
4.2 Teknik Analisis Data	53
4.3 Deskripsi Data	53
4.4 Pengujian Hipotesis	66
4.5 Penafsiran Data	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Pembahasan Kesimpulan	71
5.3 Saran-saran	73
5.4 Implikasi Penemuan Empiris terhadap Pene- litian Berikutnya	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Distribusi Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri	54
2. Tabel 2: Distribusi Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Swasta	57
3. Tabel 3: Distribusi Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Jurusan IPA	60
4. Tabel 4: Distribusi Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Jurusan IPS	63
5. Tabel 5: Uji-t dari Perbedaan NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri dengan Siswa SMA Swasta	66
6. Tabel 6: Uji-t dari Perbedaan NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Jurusan IPA dengan Siswa Jurusan IPS	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1: Histogram NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri	55
2. Gambar 2: Histogram NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Swasta	58
3. Gambar 3: Histogram NEM Bahasa Indonesia Siswa Jurusan IPA	61
4. Gambar 4: Histogram NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Jurusan IPS	63

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 1: Poligon Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri	56
2. Grafik 2: Poligon Frekuensi NEM Bahasa Indonesia SMA Swasta	59
3. Grafik 3: Poligon Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Jurusan IPA	62
4. Grafik 4: Poligon Frekuensi NEM Bahasa Indonesia Siswa SMA Jurusan IPS	65